

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Profil Risiko Sebagai Variabel Moderating

Anisa¹, Noor Riefma Hidayah², Nuriatullah³ Irham Pakawaru⁴

¹ ianisa066@gmail.com (Perbankan Syariah, UIN Datokarama Palu)

² noorriefmahidayah@uindatokarama.ac.id (Akuntansi Syariah, UIN Datokarama Palu)

³ nuriatullah@uindatokarma.ac.id (Ekonomi Syariah, UIN Datoakrama Palu)

⁴ irhampakawaru@uindatokarama.ac.id (Akuntansi Syariah, UIN Datokarama)

Corresponding email: ianisa066@gmail.com



Leave it blank

Diterima: Desember 2024

Direvisi: Desember 2024

Diterima: Desember 2024

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Palu di pasar modal, dengan mempertimbangkan profil risiko sebagai variabel yang mungkin memoderasi hubungan tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Palu yang sedang berinvestasi di Pasar Modal. Uji statistik dengan teknik analisis data, asumsi klasik dan *MRA*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Palu di pasar modal. Namun, uji statistik menunjukkan bahwa profil risiko tidak memoderasi hubungan antara literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi. Implikasinya adalah bahwa dalam merancang program literasi keuangan dan strategi investasi, fokus harus diberikan pada peningkatan pemahaman dan perilaku keuangan, sambil mempertimbangkan perbedaan individual dalam toleransi risiko.

(;).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

ARTICLE INFO

Kata kunci:

Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan; Minat; Profil Risiko;

Pendahuluan

Aktivitas pasar modal di Indonesia dimulai sejak tahun 1912 di Jakarta. Efek yang diperdagangkan pada saat itu adalah saham milik perusahaan orang Belanda dan obligasi yang diperdagangkan adalah obligasi milik pemerintah Hindia Belanda. Aktivitas pasar modal ini berhenti ketika terjadi perang dunia II. Ketika Indonesia merdeka, pemerintah menerbitkan obligasi pada tahun 1950. Pengaktifan pasar modal di Jakarta ini ditandai dengan diterbitkannya Undang-Undang darurat tentang Bursa Nomor 13 Tahun 1951 yang kemudian ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 15 tahun 1952 yang berkaitan dengan pasar modal.² Investasi dalam pasar modal dapat dilakukan dengan beberapa cara

seperti investasi saham dan obligasi. Salah satunya dapat dilakukan melalui investasi portofolio, yaitu dengan membeli instrumen-instrumen di pasar modal. Selain investasi portofolio, investasi yang lainnya adalah investasi langsung. Dalam investasi langsung, investor terlibat langsung dalam pendirian perusahaan. Investor berkepentingan dalam menguasai dan menjalankan langsung usaha investasinya. Hal ini disebut juga dengan istilah *FDI (Foreign Direct Investment)*.³

Keuntungan adalah suatu tujuan dari investasi yang dilakukan oleh setiap pemegang saham pada suatu perusahaan tertentu. Pemegang ataupun calon pemegang saham mengharapkan keuntungan dari investasinya pada perusahaan tersebut akan timbul di masa depan atau dalam kata lain dapat terbentuk *capital gain* dan *dividen*.⁴

Untuk mencapai tujuan meningkatkan nilai perusahaan maka dibutuhkanlah seorang manajer yang mampu untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Salah satu keputusan keuangan yang harus diambil oleh seorang manajer adalah keputusan investasi. Keputusan investasi sangat penting karena akan mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan.⁵

Perilaku keuangan erat kaitannya dengan perilaku konsumsi masyarakat. Bagi individu yang memiliki pendapatan yang memadai masih sering mengalami masalah *financial* karena perilaku keuangan yang kurang bijak dalam pengambilan keputusan pembelanjaan keuangan, hal ini dapat dilihat dari masih banyak masyarakat bersikap konsumtif dari pada berinvestasi untuk masa depan. Kondisi ini mengakibatkan individu harus memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan dan bagaimana cara untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dengan sikap yang dimiliki individu sesuai dengan perilaku individu yang bersangkutan. Keputusan investasi akan lebih baik jika adanya pengetahuan mengenai investasi ataupun mengenai keuangan, atau ini biasa disebut dengan *financial literacy*.

Personal Financial Literacy merupakan kemampuan untuk memproses informasi keuangan dan membuat keputusan tentang keuangan pribadi atau dengan kata lain adalah pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, termasuk diantaranya pengetahuan mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain. Berdasarkan hasil *survey* Bank Dunia, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia hanya "20%". Hal ini lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN seperti Filipina 27%, Malaysia 66%, Thailand 73%, dan Singapura sebesar 98%. (Bank Pundi). Oleh sebab itu sangat dibutuhkannya *Financial Literacy* dalam meningkatkan perekonomian. Rendahnya tingkat pengetahuan tersebut menjadikan *personal financial literacy* sebagai

elemen penting dalam membuat keputusan keuangan pada keuangan pribadi bahkan dalam meningkatkan kesejahteraan, oleh karena itu *Financial Literacy* dibutuhkan dalam pengambilan keputusan sebuah investasi.

Hal ini juga diperkuat dengan adanya fakta, jumlah pengusaha yang melakukan investasi di Indonesia baru mencapai 1.65% yang idealnya adalah diatas 2% dari keseluruhan jumlah penduduk di Indonesia. Angka tersebut masih tertinggal di bandingkan negara tetangga seperti Singapura (7%), Malaysia (5%), atau Thailand (3%), dan jauh dibandingkan negara maju seperti Amerika (11%) dan Jepang (10%). Aaron Sampetoding mengatakan survei OJK beberapa waktu lalu menunjukkan bahwa tingkat wawasan keuangan masyarakat Indonesia baru sekitar 21.84 persen, ini masih jauh dibawah benchmark Bank Dunia yaitu 30 persen. Oleh karena itu Hipmi merasa perlu adanya langkah nyata untuk memperbaiki literasi keuangan masyarakat dan anggota Hipmi pada khususnya, karena literasi keuangan merupakan satu kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki oleh pengusaha muda Indonesia kedepannya untuk memperbaiki kualitas pengusaha dan ketahanan ekonomi nasional.⁶

Sedangkan indeks literasi dan inklusi keuangan Provinsi Sulawesi Tengah tumbuh sebesar 39 % dan 84,5 %. Meningkat daripada tahun 2016 yang berturut turut sebesar 22,55 % dan 65,09 %.⁷ Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Literasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Palu Di Pasar Modal Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Moderating*"

Literatures Review

Literasi Keuangan

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal. Chen dan Volpe, mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. Berdasarkan *PISA 2012: Financial Literacy Assessment Framework (OECD INFE, 2012)* dirumuskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan keekonomi dan stabilitas keuangan. Dari sudut pandang konsumen, literasi keuangan yang baik akan memunculkan keputusan pembelanjaan yang mengedepankan

kualitas.

Perilaku Keuangan

Litner mendefinisikan perilaku keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya (unsur sikap dan tindakan merupakan faktor penentu dalam berinvestasi).²¹ Shefrin mendefinisikan *behaviour finance* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Dari konsep yang telah diuraikan perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia yang berinvestasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi

Financial behavior atau perilaku keuangan bertujuan untuk mengelola keuangan dengan membuat berbagai kebijakan dalam pengadaan, penggunaan keuangan guna mewujudkan kegiatan perencanaan, pertanggung-jawaban dan pengawasan keuangan itu sendiri. Menurut Arwildayanto et al, perilaku keuangan seseorang dapat diketahui melalui beberapa indikator, antara lain yaitu sebagai berikut:

Konsumsi (*consumption*). Konsumsi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. Financial behavior seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan alasan mengapa ia membelinya. Manajemen arus kas (*cashflow management*). Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*). Tabungan merupakan tindakan untuk menyisihkan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Manajemen utang (*Credit Management*). *Credit management* merupakan komponen terakhir dari *financial management behavior*. Manajemen utang atau *credit management* adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat individu mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain manajemen utang merupakan pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan individu.²³

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Keputusan investasi dapat dikelompokkan ke dalam investasi jangka pendek seperti investasi dalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan

persediaan maupun investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi dan aktiva tetap lainnya.²⁴ Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakannya yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.²⁶

Profil Risiko

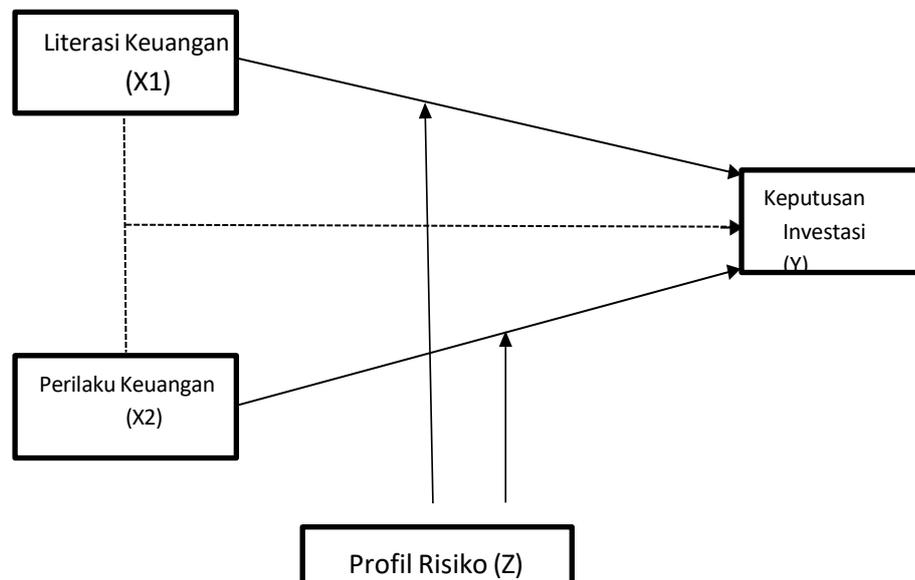
Secara garis besar, risiko sebuah investasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu risiko sistematis (*systematic risk*) dan risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*).

Risiko Sistematis (*Systematic Risk*)

Risiko sistematis adalah jenis risiko eksternal yang tidak dapat dihindari atau dikendalikan. Jenis ini dapat mempengaruhi semua efek dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Berikut ini yang termasuk risiko sistematis: Risiko Suku Bunga, Risiko Inflasi, Risiko Nilai Tukar Mata Uang (Valas), Risiko Komoditas, dan Risiko Negara.

Risiko Tidak Sistematis (*Unsystematic Risk*)

Jenis risiko investasi selanjutnya adalah risiko tidak sistematis. Berbeda dengan sebelumnya, risiko ini bisa dihindari atau dikendalikan dalam bentuk portofolio investasi atau melakukan diversifikasi. Berikut yang termasuk dalam risiko tidak sistematis. Risiko Likuiditas, Risiko *Reinvestment*, dan Risiko Bisnis.



Metode

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian

kuantitatif memiliki tujuan mengeneralisasi temuan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama pada populasi lain.

Adapun populasi dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Kota Palu yang pernah bertansaksi pada instrument dipasar modal. Jumlah populasi sebanyak 181.896 investor. Teknik pengambilan sampel adalah *Probability Sampling* dengan cara *Simple Random Sampling*, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan Adapun penentuan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan metode slovin. Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 100 investor yang sedang berinvestasi di pasar modal.

Operasional Variabel

Literasi Keuangan (X1). Literasi keuangan adalah cara terbaik untuk mengajarkan konsumen tentang manfaat memiliki hubungan dengan lembaga keuangan diantaranya adalah pendanaan dan kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif.¹² Indikator : 1) Financial knowledge, 2) Financial attitudes, 3) Financial behavior¹³

Perilaku Keuangan (X2). Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Indikator : Konsumsi (consumption), Manajemen arus kas (cashflow management), Tabungan dan Investasi (Saving and Investment), Manajemen utang (Credit Management)¹⁴

Keputusan Investasi (Y). Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut pengalokasian dana, baik dari dalam maupun luar perusahaan kedalam berbagai bentuk investasi. Indikator : Informasi pasar, Analisis teknikal dan Produk atau jasa.¹⁶

Profil Risiko (Z). Profil risiko pada investasi pasar modal mengacu pada tingkat risiko yang dihadapi oleh investor dalam portofolio investasinya di pasar saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Ini mencakup kemungkinan kerugian atau volatilitas nilai investasi sebagai respons terhadap perubahan dalam kondisi pasar.¹⁷ Indikator : Indeks Kekuatan Relatif, Sharpe Ratio, Pembayaran Dividen

Tehnik Analisis

Analisis linier berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X1 dan X2) dengan variabel dependen (Y). Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antar variabel. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Untuk mendapatkan jawaban rumusan masalah dan

hipotesis yang ada, maka dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. *Moderate Regression Analysis (MRA)*. Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Literasi dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Moderating.

Hasil

Deskripsi Kuisisioner

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Kota Palu yang sedang berinvestasi di pasar modal. Data penelitian menggunakan instrumen kuisisioner yang dibagikan kepada Masyarakat Kota Palu yang sedang berinvestasi di pasar modal sebagai sampel penelitian. Kuisisioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1
Deskripsi Kuisisioner

Jumlah Sampel	Kuisisioner Disebar	Kuisisioner Kembali	Kuisisioner Diolah	Presentase
100	100	100	100	100%

Sumber: Hasil Kuisisioner Penelitian, 2024

Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kota Palu yang sedang berinvestasi di Pasar Modal dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* pada *software* SPSS. Kriteria Uji Validitas: Jika $r \geq 0,30$ maka pernyataan tersebut dianggap valid. Jika $r \leq 0,30$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.⁷⁴

Tabel 2
Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	r kritis	Keterangan
X1	X1.1	0,518	0,30	Valid
	X1.2	0,537		
	X1.3	0,477		
	X1.4	0,678		
	X1.5	0,673		
	X1.6	0,569		

Sumber: Data Output SPSS. 26, 2024

Pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X1 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai rhitung > rkritis. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Tabel 3
Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (X2)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	ritis	Keterangan
X2	X2.1	0,583	0,30	Valid
	X2.2	0,662		
	X2.3	0,713		
	X2.4	0,691		
	X2.5	0,723		

Sumber: Data Output SPSS. 26, 2024

Pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X2 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai rhitung > rkritis. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Tabel 4.
Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R kritis	Keterangan
Y	Y.1	0,443	0,30	Valid
	Y.2	0,647		
	Y.3	0,542		
	Y.4	0,571		
	Y.5	0,633		
	Y.6	0,579		
	Y.7	0,488		
	Y.8	0,526		

Sumber: Data Output SPSS. 26, 2024

Pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Y dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai rhitung > rkritis. Hal ini menunjukkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Tabel 5
Uji Validitas Variabel Profil Risiko (Z)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	r Kritis	Keterangan
Z	Z.1	0,355	0,30	Valid
	Z.2	0,561		
	Z.3	0,539		
	Z.4	0,374		
	Z.5	0,517		
	Z.6	0,483		

Sumber: Data Output SPSS. 26, 2024

Pada tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Z dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai rhitung > rkritis. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 26 for windows dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari 0,60.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi keuangan (X1)	0,596	6
Perilaku keuangan (X2)	0,694	5
Keputusan Investasi (Y)	0,672	8
Profil risiko (Z)	0,604	6

Sumber: Data Output SPSS.26, 2024

Pada tabel 4.13 di atas menunjukkan variabel X1 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,596, variabel X2 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,649, variabel Y nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,672, dan variabel Z nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,604 maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel kecuali pada variabel X1

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 26. Metode yang

digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor *asympt.sig*. Apabila nilai *asympt.sig* \geq atau $= 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, akan tetapi apabila nilai *asympt.sig* $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁷⁵

Tabel 7
Hasil Uji Normalisasi

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.48046401
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.057
	<i>Positive</i>	.046
	<i>Negative</i>	-.057
<i>Test Statistic</i>		.057
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Output SPSS versi 26, 2024

Uji Multikolinearitas . Adapun adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Koefisien korelasi antar variabel harus dibawah 0,10. Jika korelasi kuat maka hal tersebut terjadi masalah multikolinearitas. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

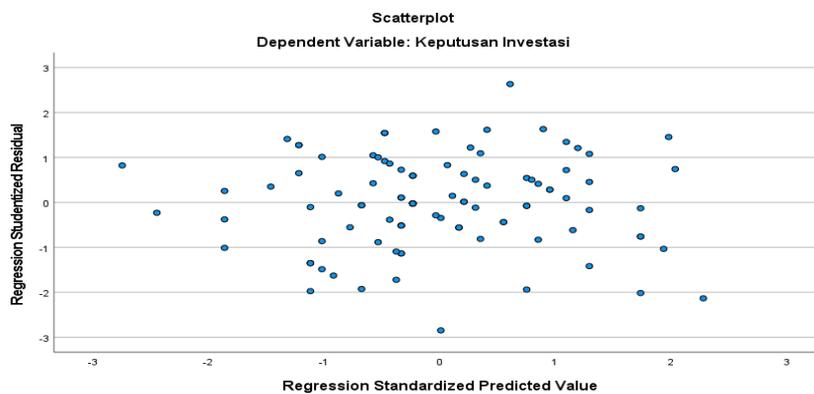
Tabel 8
Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>				
<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>		<i>Keterangan</i>
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1	X1 (Literasi Keuangan)	894	1.119	Tidak terjadi multikolinearitas
	X2 (Perilaku Keuangan)	894	1.119	Tidak terjadi multikolinearitas
	Z (Profil Risiko)	1.000	1.000	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot. Hasil uji heterokedastisitas tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah dimana titik menyebar tidak beraturan. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian tidak

mengalami heteroskedastisitas.

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastistas



Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.900	1.777		2.195	.031
	X1	.204	.089	.157	2.288	.024
	X2	.915	.090	.702	10.203	.000

Sumber: Output Data SPSS 26, 2024

Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Berdasarkan *output* yang diperoleh melalui analisis regresi berganda yang dilakukan melalui SPSS.26 maka dapat dijelaskan hipotesis secara parsial sebagai berikut:

Tabel 11
Coefficients^a Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.913	1.016		.898	.371

	X1	.098	.051	.203	1.924	.057
	X2	-.029	.051	-.061	-.575	.567
a. Dependent Variable: ABS_RES1						

Sumber: Data Output SPSS 26, 2024

Hasil Uji F

Hipotesis simultan adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS.26 dapat diperoleh melalui uji ANOVA. Adapun pada data dalam penelitian tersebut diperoleh *output* pada tabel dibawah ini

Tabel 12
ANOVA^a Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	880.273	2	440.136	70.090	.000 ^b
	Residual	609.117	97	6.280		
	Total	1489.390	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Output Data SPSS 26, 2024

Uji Variabel Moderating

Uji digunakan untuk menguji variabel Profil Risiko (Z) memoderasi pengaruh Literasi dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat. Adapun syarat pengujiannya adalah : Model ini menggunakan konsep lack of fit yaitu hipotesis moderating diterima terjadi jika terdapat ketidakcocokan dari deviasi hubungan linear antara variabel independen.

Tabel 13
Hasil Uji Variabel Moderating bahwa Profil Risiko memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.420	1.417		4.531	.000
	Z	-.197	.075	-.257	-2.629	.010
a. Dependent Variable: ABS_RES1						

Sumber: Output Data SPSS 26, 2024

Dilihat dari tabel 4.19, dari hasil pengujian diatas nilai tHitung bernilai negatif yaitu -2.629 dan nilai signifikan 0,010 > 0,05. Artinya bahwa variabel profil risiko memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat.

Tabel 14
Hasil Uji Variabel Moderating bahwa Perilaku Keuangan memoderasi pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.683	.824		.829	.409
	Z	.042	.043	.097	.962	.338

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Output Data SPSS 26, 2024

Dari hasil pengujian diatas nilai tHitung bernilai positif yaitu 0,962 dan nilai signifikan 0,338 > 0,05. Artinya bahwa variabel Profil Risiko tidak memoderasi pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi masyarakat karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Determinasi (R²)

Hasil perhitungan statistik oleh SPSS versi 26 menunjukkan presentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.634	.627	1.62349

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R²) sebesar 627 ini

artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 62,7%. Sedangkan sisanya yaitu kurang 100 % merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi masyarakat yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini.

Diskusi

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Palu Di Pasar Modal

Variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi dalam pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Hasil pengujian memperlihatkan nilai thitung variabel literasi keuangan sebesar 2,412 lebih besar dari ttabel yang besarnya 1,662 Hal tersebut menunjukkan thitung terletak di wilayah H_a diterima disertai taraf signifikan 0,01 lebih kecil dari 0,05 yang artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Palu Di Pasar Modal. Chen dan Volpe, mengartikan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. Berdasarkan PISA 2012: *Financial Literacy Assessment Framework (OECD INFE, 2012)* dirumuskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Dari sudut pandang konsumen, literasi keuangan yang baik akan memunculkan keputusan pembelanjaan yang mengedepankan kualitas.⁷⁸

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Palu di Pasar Modal

Variabel Perilaku Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi dalam pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Hasil pengujian memperlihatkan nilai thitung variabel perilaku keuangan sebesar 11.260 lebih besar dari ttabel yang besarnya 1.662 Hal tersebut menunjukkan thitung terletak di wilayah H_1 diterima disertai taraf signifikan 0.00 lebih kecil dari 0,05 yang artinya Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat kota di pasar modal. Hasil penelitian ini mendukung Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*) Menurut Nofsinger mendefinisikan perilaku keuangan (*behavioral finance*) yaitu mempelajari bagaimana seseorang secara nyata bersikap untuk menentukan keuangannya. Perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau menggunakan uangnya. *Behavioral finance* juga melibatkan emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang terdapat pada diri seseorang sebagai makhluk berintelektual dan bersosial yang dapat berinteraksi dengan munculnya keputusan dalam

melakukan tindakan tertentu. Seseorang yang mempunyai sikap keuangan yang tepat tentunya memudahkan mereka didalam mengelola, menetapkan tujuan keuangan, dan mengelola keuangan untuk apa saja dan bisa dipergunakan untuk apa saja.

Pengaruh Literasi dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Palu Di Pasar Modal

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel Literasi dan Perilaku Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat yang di buktikan dengan hasil uji F sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 84,085 > F_{tabel} 3,090$ sehingga disimpulkan bahwa Hipotesis ketiga diterima. Hasil uji ini menunjukkan bahwa dalam mengambil suatu keputusan investasi diperlukan perencanaan yang matang, oleh karena itu seorang individu harus memiliki literasi keuangan serta Perilaku .keuangan yang baik agar tidak bimbang dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan yang diambil memiliki arah yang jelas dan terhindar dari kerugian dalam berinvestasi.

Untuk meningkatkan maupun memperbaiki pengelolaan keuangan masyarakat tentunya harus memiliki tingkat literasi keuangan yang bagus serta perlu adanya sikap yang baik juga terhadap keuangan dalam mengontrol pendapatan dan pengeluaran. Disamping memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi masyarakat juga harus memperhatikan sikap terhadap keuangannya. Sikap keuangan ini merupakan tindakan terhadap keuangan yang akan menjadi kebiasaan dalam mengelola keuangan, sehingga untuk meningkatkan ataupun memperbaiki pengelolaan keuangan maka tindakan terhadap keuangan, baik itu dalam menghabiskan, menyimpan, ataupun menimbun uang harus diperhatikan serta di pertimbangkan dengan baik.

Profil Risiko memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Palu di Pasar Modal

Berdasarkan penelitian uji SPSS menunjukkan bahwa hasil pengujian nilai t_{hitung} bernilai negatif yaitu $-2,629$ dan nilai signifikan $0,010 < 0,05$ Artinya bahwa variabel Profil Risiko memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat karena nilai signifikannya lebih kecil dari $0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dipopulerkan oleh Paul Slovic, Dia adalah seorang psikolog yang terkenal karena penelitiannya dalam bidang persepsi risiko dan pengambilan keputusan. Slovic menekankan bahwa persepsi risiko seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor emosional, sosial, dan kognitif.⁸²

Penelitian ini juga sejalan dengan teori Teori Utilitas, teori utilitas menyatakan

bahwa individu membuat keputusan berdasarkan pada utilitas yang mereka asosiasikan dengan hasilnya. Dalam konteks profil risiko, teori utilitas dapat diterapkan untuk menjelaskan bagaimana individu mengevaluasi dan memilih tingkat risiko yang sesuai dengan preferensi utilitas mereka. Beberapa model, seperti model utilitas yang dijelaskan oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky, menyoroti bahwa orang cenderung memiliki preferensi risiko yang bervariasi tergantung pada apakah mereka berhadapan dengan keuntungan atau kerugian.

Literasi keuangan dapat memoderasi keputusan investasi karena pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan dapat membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih informasi dan rasional.

Profil Risiko memoderasi Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Palu di Pasar Modal

Berdasarkan penelitian uji SPSS menunjukkan bahwa nilai tHitung bernilai positif yaitu 0,962 dan nilai signifikan $0,338 > 0,05$ Artinya bahwa variabel Profil Risiko tidak memoderasi pengaruh Perilaku Keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Setiap individu pasti memiliki tujuan keuangan yang berbeda untuk masa depan, dan untuk mencapainya memerlukan perencanaan investasi. Pencapaian tujuan keuangan disesuaikan juga dengan jangka waktu, di antaranya yaitu jangka pendek dan jangka panjang dan jumlah dana yang dapat disisihkan, dimana hasil yang diharapkan terkait dengan tingkat pengembalian. Pengembalian yang diharapkan akan berkaitan dengan tingkat risiko yang harus diambil. Oleh karena itu setiap individu juga harus mempertimbangkan toleransi risikonya masing - masing. Risiko merupakan suatu peristiwa ketidakpastian yang menimbulkan kerugian yang tidak diinginkan, apabila toleransi tersebut diabaikan.

Namun hal ini seringkali dianggap tidak penting oleh para calon investor karena beberapa orang tidak sepenuhnya menyadari pentingnya profil risiko dalam proses pengambilan keputusan investasi. Beberapa orang juga tidak sabar untuk mencapai tujuan investasi mereka. Mereka memilih untuk mengambil risiko yang lebih besar daripada yang seharusnya sesuai dengan profil risiko mereka, hanya demi mendapatkan hasil yang cepat. Selain itu lingkungan ekonomi atau sosial tertentu juga dapat memengaruhi persepsi seseorang terhadap risiko dan pengambilan keputusan keuangan mereka.

Kesimpulan

Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Palu di pasar modal. Berikutnya, Profil Risiko

memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan investasi Masyarakat, namun Profil Risiko tidak memoderasi pengaruh Perilaku Keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini dengan menguji beberapa variabel lainnya terkait keputusan investasi. Serta dengan pendekatan atau metode yang berbeda, sehingga akan terus memberikan pengembangan terdapat penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof. Ma'ruf, *Living in the world that is fit for habitation: CCI's ecumenical and religious relationships*, Aswaja Pressindo, 2015.
- Andrian Sumtoro, dan Njo Anastasia, "Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Residensial Di Surabaya," *Finesta*, 3.1 (2015), 41-45
- Assyfa, Ladir Nur. "Pengaruh uang saku, gender dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akuntansi dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.1 (2020): 109-119.
- Aurilia, "Perpustakaan Universitas Airlangga," *Toleransi Masyarakat beda Agama*, 30.28 (2016), 5053156
- A'insah, Yunda. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia*. Diss. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2024.
- Asrul. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Palu.." *NBER Working Papers*, 2013, 89 <<http://www.nber.org/papers/w16019>>
- Barra, "Indikator Literasi Keuangan: Meningkatkan Pemahaman Dalam Gaya Penulisan Bernada Santa" <https://perpusteknik.com/indikator-literasi-keuangan>
- Feby, Nutia, Hanes Panjaitan, dan Agung Listiadi, "Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi," 11.1 (2021), 142-55
- Febriani, Shafira. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang." Diss. Stie Malangkececwara, 2022.
- Hidayat, Riskin, "Keputusan Investasi Dan Financial Constraints: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia," *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. 12.4 (2010), 457-79 <<https://doi.org/10.21098/bemp.v1214.249>>
- Hukum, Aspek, dan Pasar Modal, "Aspek hukum pasar modal," 1-20

- Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cet. IV. (Semarang: UNDIP, 2006), 125
- Kementrian Agama, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (cet IV, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009).34
- Kojo Oseifuah, Emmanuel, "Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa," *African Journal of Economic and Management Studies*, 1.2 (2010), 164-82 <https://doi.org/10.1108/20400701011073473>
- Luh Putu Novita Sartini dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8.2 (2014), 81-91.
- Lestari, Mega, Dewi Cahyani Pangestuti, dan Ardhiani Fadila, "Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening," *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4.1 (2022), 33-46
- Lubis. Nurul Izzati, "Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (Mes) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia," *Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (Mes) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia*, 2019, 1-90
- Lie Liana, "Analisis Regresi Dengan Variabel Moderating," *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK XIV*, no. 2 (2009): 90-97.
- Malkan, Malkan, Indra Kurniawan, dan Noval Noval, "Pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3.1 (2018), 57-73
- Muklis, Faiza, "Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal." *Al Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)*, 1.1 (2016), 67-74
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati (Cet II, Jakarta: Lentera Hati, 2002).67
- Muchlisin Riadi. "Perilaku Keuangan (Financial Behavior)" Februari 13, 2023, <https://www.kajianpustaka.com/2023/02/perilaku-keuangan-financial-behavior.html>
- Nurfatmawati, Atik, Dedi Rismanto, and Nadhiroh Nadhiroh. "strategi komunikasi kantor perwakilan bursa efek indonesia (kp bei) jateng ii dalam literasi pasar modal." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 3.1 (2023): 4779- 4788.
- Puspa, Permata Citra, dan Muhammad Abdul Ghoni, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara," *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5.2 (2013), 52
- Puspitaningtyas Zarah, "Manfaat Literasi Keuangan Bagi Business Sustainability," *Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VII*, 2017,254-62
- Putri, Linzzy Pratami, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderating." *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 1.1 (2021), 769-75

- Paramita, Nadira, Ardina Khoirunnisa Harahap, and Maryam Batubara. "Kelebihan dan kekurangan pasar modal syariah di Indonesia (Perkembangan dan problematika pasar modal syariah di Indonesia)." *EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)* 6.2 (2022): 209-217.
- Reysa, Riris, Agustian Zen, And Wirawan Widjanarko. "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi." *Jurnal Economina* 2.10 (2023): 2909-2919.
- Raya, Novanda Zoelva Mina, et al. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Univervitas Semarang)." *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI* 2.1 (2024): 19-38.
- Sartini, Luh Putu Novita, dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, "Pengaruh Keputusan Investasi. Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8.2 (2014), 81-91
- Seputar Pengetahuan "22 Pengertian Pasar Modal Menurut Para Ahli" <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-pasar-modal-menurut-para-ahli.html>
- Sadalia, Isfenti, and Novi Andrani Butar-Butar. "Perilaku keuangan: teori dan implementasi." (2016).
- Saputra, Herwono Indra, and Njo Anastasia. "Jenis Investasi Berdasarkan Profil Risiko." *Finesta* 1.2 (2013): 47-52.
- Sugiyono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 454
- Susanto, Rosya Mawaddah, Eka Wahyu Hestya Budianto, and Nindi Dwi Tetria Dewi. "Pemetaan penelitian seputar pasar modal syariah: studi bibliometrik VOSviewer dan literature review." *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Hukum Ekonomi Syariah* 15.2 (2023): 167-185.
- Upadana, I Wayan Yasa Adi, dan Nyoman Trisna Herawati, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10.2 (2020), 126 <<https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>>
- Yundari, Tri, dan Dwi Artati, "Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan 12 Agustus 2021," *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 2021
- Yushita, Amanita Novi, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6.1 (2017) <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Yundari, Tri. Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Diss. Universitas Putra Bangsa, 2021.